



PENGARUH DAR DAN TATO TERHADAP PERTUMBUHAN LABA DENGAN UKURAN PERUSAHAAN SEBAGAI PEMODERASI

Hafiana Anggraini Lubis¹, Listiorini², Ruswan Nurmadi³
Universitas Harapan Medan^{1,2,3}

hafiana26@gmail.com¹ rini66@yahoo.com² rnurmadi@gmail.com³

Abstract

This research aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio and Total Asset Turnover on Profit Growth with Firm Size as a moderating variable in manufacturing companies various industrial sub-sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018 - 2022. The sample selection method used is purposive sampling. Total observations in this research were 57 companies consisting of 20 companies. The data analysis technique used in this research is Moderation analysis with a residual test approach with the SPSS analyser version 26. The test results of this research indicate that partially shows that Debt to Asset Ratio has an effect on Earnings Growth, while Total Asset Turnover has no effect on Profit Growth. The residual test results show that Firm Size is able to moderate the effect of Debt to Asset Ratio on Profit Growth. the effect of Debt to Asset Ratio on Profit Growth, while Firm Size is not able to moderate Total Asset Turnover. Firm Size is not able to moderate Total Asset Turnover on Profit Growth.

Keywords: Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover, Firm Size, Profit Growth.

Abstrak

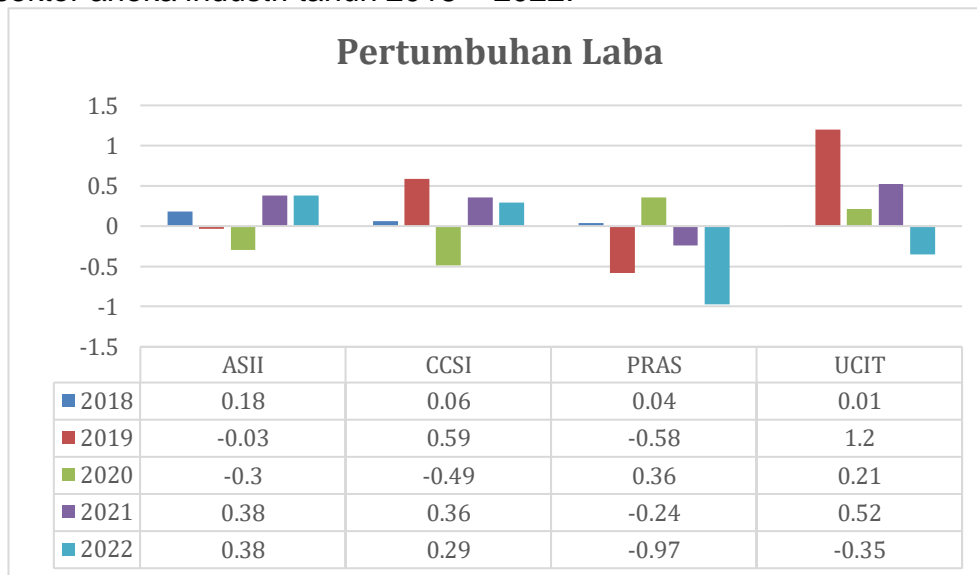
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Total pengamatan pada penelitian ini sebanyak 57 perusahaan yang terdiri dari 20 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Moderasi dengan pendekatan uji residual dengan alat analisis SPSS versi 26. Hasil pengujian penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial menunjukkan bahwa Debt to Asset Ratio berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hasil uji residual menunjukkan bahwa Ukuran Perusahaan mampu memoderasi pengaruh Debt to Asset Ratio terhadap Pertumbuhan Laba, sedangkan Ukuran Perusahaan tidak mampu memoderasi Total Asset Turnover terhadap Pertumbuhan Laba.

Kata Kunci: Rasio Hutang Terhadap Aset, Total Perputaran Aset, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Laba.

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur harus lebih efektif dalam mempublikasikan laporan keuangannya karena pengguna laporan keuangan memiliki kepentingan dalam hal ini. Hal tersebut karena perusahaan lebih diminati oleh investor daripada perusahaan lainnya, sehingga perusahaan harus lebih baik mendeskripsikan laporan keuangannya. Jika laporan keuangan yang dilaporkan berkualitas tinggi, maka akan memberikan sinyal yang baik terhadap investor untuk menanamkan modalnya kepada perusahaan sehingga perusahaan mendapatkan modal lebih untuk mendapat laba tinggi. Dalam penelitian ini perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri sebagai objek penelitian, karena perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri merupakan salah satu

sektor yang memiliki kontribusi yang cukup besar dalam dunia investasi yang mana berarti informasi laporan keuangan perusahaan harus disampaikan secara baik dan akurat. Namun, kenyataannya pertumbuhan laba yang dimiliki oleh perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri mengalami fluktuasi yang cukup ekstrim. Berikut ini disajikan pertumbuhan laba perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri tahun 2018 – 2022.



Gambar 1 Pertumbuhan Laba Beberapa Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri

Sumber: www.idx.co.id, 2023

Dapat dilihat bahwa pertumbuhan laba yang fluktuatif pada beberapa perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri dalam kurung waktu 2018 – 2022. Hal tersebut menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan labanya tidak selalu berjalan baik. Dikarenakan pertumbuhan laba merupakan sorotan utama para investor dalam menentukan perusahaan untuk diinvestasikan maka perusahaan harus memaksimalkan kinerja dalam menghasilkan laba. Data menunjukkan bahwa perusahaan Prima Alloy Steel Universal Tbk (PRAS) merupakan salah satu perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang mengalami fluktuatif pertumbuhan laba yang cukup ekstrim, dimana pada tahun 2018 perusahaan PRAS memperoleh pertumbuhan sebesar 0,04, menurun menjadi -0,58 pada tahun 2019. Kembali mengalami peningkatan pertumbuhan sebesar 0,36 pada tahun 2020, namun kembali turun sebesar -0,24 pada tahun 2021 dan menurun lagi sebesar -0,97 pada tahun 2022. Hal tersebut menjadikan alasan peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap pertumbuhan laba.

Dalam hal ini rasio pengukuran struktur modal yang digunakan adalah *Debt to Assets Ratio* (DAR) yang merupakan perimbangan antara total hutang dengan modal sendiri. DAR menunjukkan salah satu resiko dari perusahaan. Jika DAR suatu perusahaan semakin tinggi yaitu lebih besar dari 1 maka semakin

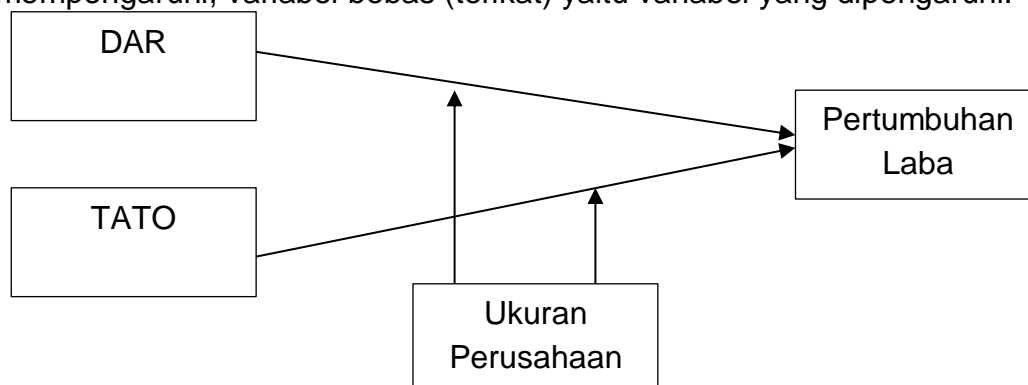
tinggi resiko perusahaan. Hal ini dikarenakan pendanaan perusahaan lebih besar dari hutang dibandingkan dari modal sendiri, ini juga akan berdampak pada investasi karena investor cenderung akan tidak tertarik.

Total Asets Turnover juga salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba. *Total Aset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset (Kasmir, 2018:147). Semakin tinggi hasil perhitungan ini maka akan semakin baik, karena hasil perhitungan tersebut memperlihatkan bahwa aset yang dimiliki perusahaan dapat lebih cepat berputar sehingga akan cepat dalam memperoleh laba.

Ukuran perusahaan adalah kekayaan perusahaan yang diukur dari total aset perusahaan. Ukuran perusahaan menjadi faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat hutang perusahaan. Perusahaan-perusahaan besar cenderung lebih mudah untuk memperoleh pinjaman dari pihak ketiga, karena kemampuan mengakses kepada pihak lain atau jaminan yang dimiliki berupa aset bernilai lebih besar dibandingkan perusahaan kecil (Sundjaja dan Barlian, 2013). Perusahaan besar dapat mengakses pasar modal karena kemudahan tersebut maka berarti bahwa perusahaan memiliki fleksibilitas dan kemampuan untuk mendapatkan dana. Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aset dari suatu perusahaan (Riyanto, 2018).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (*Debt to Asset Ratio* dan *Total Asset Turnover*) terhadap nilai perusahaan dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi. Menurut Sugiyono (2019), penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Hubungan dalam penelitian ini adalah hubungan kausal yaitu sebab akibat, dimana ada variabel prediktor (bebas) yaitu variabel yang mempengaruhi, variabel bebas (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut

Pengaruh DAR Terhadap Pertumbuhan Laba

Setiap kenaikan *Debt to Asset Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan pertumbuhan laba. *Debt to Asset Ratio* akan mempengaruhi tingkat pencapaian laba perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Asset Ratio* menunjukkan semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar, hal ini sangat memungkinkan menurunkan kinerja perusahaan, karena tingkat ketergantungan dengan pihak luar semakin tinggi (Silaban, 2020).

H₁: DAR berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh TATO Terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar perputaran aset semakin efektif perusahaan mengelola asetnya. Dan rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal. *Total Asset Turnover* menurut Syamsudin (2019:73) adalah mengukur berapa kali total aset perusahaan menghasilkan penjualan, Ini juga dapat diartikan *Total Asset Turnover* mengukur perputaran semua aset yang dimiliki perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aset. Ketika perputaran aset dilakukan secara efektif maka akan memberikan pertumbuhan laba yang signifikan.

H₂: TATO berpengaruh terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh DAR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

Perusahaan yang semakin besar tentunya memiliki semakin banyak pengalaman dan ide dalam mengembangkan bisnisnya, sehingga dapat mendukung perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, tentunya lebih kuat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang berada di luar kontrol perusahaan, sehingga perusahaan tidak mudah dipengaruhi oleh kondisi luar (Simamora dkk, 2020).

H₃: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh DAR terhadap pertumbuhan laba

Pengaruh TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

Semakin besar perputaran aset semakin efektif perusahaan mengelola asetnya. Rasio ini juga menunjukkan bagaimana sumberdaya telah dimanfaatkan secara optimal (Labibah, 2022). Perusahaan yang semakin besar tentunya memiliki semakin banyak pengalaman dan ide dalam mengembangkan bisnisnya, sehingga dapat mendukung perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar. Di samping itu, dengan semakin besarnya ukuran perusahaan, tentunya lebih kuat dalam menghadapi kondisi ekonomi yang berada di luar kontrol perusahaan, sehingga perusahaan tidak mudah dipengaruhi oleh kondisi luar.

H₄: Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh TATO terhadap

pertumbuhan laba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Kelayakan Model

Tabel 1 Hasil Uji F
ANOVA^a

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1.230	2	.282	5.102	.011 ^b
Residual	7.854	97	.093		
Total	9.084	99			

a. Dependent Variable: PL

b. Predictors: (Constant), DAR, TATO

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Nilai Fhitung > Ftabel atau 5,102 > 3,09. Sedangkan nilai signifikansi yang dihasilkan yaitu 0,011 yang dimana lebih kecil dari 0,05 (0,011 < 0,05). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi berganda ini layak digunakan.

Tabel 2 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.446 ^a	.401	.363	1.28246

a. Predictors: (Constant), DAR, TATO

b. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi didapatkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,363 yang artinya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 36,3%, maka dapat disimpulkan kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Sedangkan sisanya (100% – 36,3% = 73,7%) dimungkinkan dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3 Hasil Uji t
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.796	.402		7.053	.000
DAR	.071	.040	.101	1.999	.000
TATO	.201	.009	.000	.873	.414

a. Dependent Variable: PL

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Debt to Asset Ratio dengan nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (1,999 > 1,984) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,000 < 0,05), maka *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. *Total Asset Turnover* dengan nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} (0,873 < 1,984) dan nilai signifikansi lebih besar dari alpha (0,414 > 0,05), maka *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.

Analisis Moderasi

Tabel 4 Hasil Uji Residual DAR
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.637	.174		9.417	.000
PL	-.303	.130	-.229	-2.325	.022

a. Dependent Variable: eAbs1

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Sebuah variabel dinyatakan moderating jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat dilihat pada Tabel bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-1 bernilai negatif yaitu -0,229 dan memiliki nilai signifikan 0,022 lebih kecil dari 0,05 ($0,022 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan dapat memoderasi pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba.

Tabel 5 Hasil Uji Residual TATO
Coefficients^a

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.693	.217		7.809	.000
PL	.197	.162	.122	1.216	.227

a. Dependent Variable: eAbs2

Sumber: Data diolah dengan SPSS versi 26.0

Sebuah variabel dinyatakan moderating jika nilai koefisiennya bernilai negatif dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Dapat dilihat pada Tabel bahwa nilai koefisien hasil dari uji residual-2 bernilai positif yaitu 0,122 dan memiliki nilai signifikan 0,227 lebih besar dari 0,05 ($0,227 > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan tidak dapat memoderasi pengaruh Total Asset Turnover terhadap pertumbuhan laba.

PEMBAHASAN

Pengaruh DAR Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* sebesar $0,044 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,173 > 1,984$, maka *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan Laba. Setiap kenaikan nilai dari *Debt to Asset Ratio* akan meningkatkan pertumbuhan laba. Perusahaan yang memiliki pendanaan yang baik akan membuat perusahaan semakin leluasa untuk meningkatkan produksi, pengiklanan, dan sebagainya yang nantinya akan berdampak pada pertumbuhan laba yang baik. Besaran rasio *Debt to Asset Ratio* dapat mempengaruhi pertumbuhan laba sehingga walaupun peningkatan DAR berisiko mengurangi kinerja dan pencapaian laba, bila perusahaan menyesuaikan DAR untuk meningkatkan operasional dan capaian kinerja maka pertumbuhan laba akan meningkat.

Pengaruh TATO Terhadap Pertumbuhan Laba

Dari hasil uji statistik diperoleh hasil nilai signifikansi *Total Asset Turnover* sebesar $0,990 > 0,05$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $0,013 > 1,984$, maka *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini dapat saja terjadi karena perusahaan belum memutarakan total asetnya secara efektif dan optimal. Ketidakefektifan ini dapat dimungkinkan karena perusahaan belum menggunakan keseluruhan perputaran asetnya untuk menciptakan penjualan yang dapat menghasilkan laba.

Pengaruh DAR Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

Dari hasil uji residual-1 pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai koefisien yang mengarah negatif yaitu $-0,229$ dengan nilai signifikansi $0,022$ lebih kecil dari $0,05$ ($0,022 < 0,05$), maka ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba. Perusahaan yang besar cenderung memiliki informasi yang luas, pengalaman, dan ide dalam mengembangkan bisnisnya, sehingga hal tersebut akan mendukung tingkat pengembalian terhadap aset yang akan mendukung perusahaan dalam memperoleh laba yang lebih besar.

Pengaruh TATO Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi

Dari hasil uji residual-2 pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba dengan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi menunjukkan nilai koefisien yang mengarah positif yaitu $0,122$ dengan nilai signifikansi $0,227$ lebih besar dari $0,05$ ($0,227 > 0,05$), maka ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba. perusahaan yang besar belum cukup efektif dalam mengelola aset untuk melakukan aktivitas penjualan yang akan berdampak pada tingkat laba. Perusahaan yang besar ternyata belum efektif dalam mengelola sumber daya yang dimiliki dalam menunjang aktivitas penjualan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022. Ukuran perusahaan mampu memoderasi pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap pertumbuhan laba dan ukuran perusahaan tidak mampu memoderasi serta pengaruh *Total Asset Turnover* terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur sub sektor aneka industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018 – 2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Efendi, A. M., Yuniningsih, Y., & Wikartika, I. (2022). Analisis Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 22(3), 1549-1555. DOI 10.33087/jubj.v22i3.2560 ISSN: 1411-8939
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Universitas Diponegoro.
- Hery, (2016). *Mengenal dan Memahami Dasar – Dasar Laporan Keuangan (1st ed.)*. PT. Grasindo, Jakarta
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (9th ed.)*. Rajawali Pers, Jakarta
- Perangin-angin, Adat., & Muli. (2015). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan *Consumer Goods* Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen. Vol. II*, No. 5, Januari 2015.
- Labibah. K. P. (2022). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Net Profit Margin (NPM)* Dan *Total Asets Turnover (TATO)* Terhadap Pertumbuhan Laba Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batu Bara Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021. *Jurnal Perpajakan, Manajemen dan Akuntansi. Vol. 1* No. 2. ISSN: 2085-8469.
- Puspasari, Febriana. M., Suseno, D. Y., & Sriwidodo. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asets Turnover*, *Net Profit Margin* Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia Vol. 11* No. 1 Juni 2017: 121 – 133
- Riyanto, B. (2018). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: BPFE.
- Silaban, B. (2020). Pengaruh *Working Capital To Total Aset*, *Inventory Turnover*, *Debt To Equity Ratio* Dan *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017. *Akuntoteknologi: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi - VOL. 12*. NO. 1 ISSN: 2541-3503.
- Simamora, Erlina. M., & Sulistya., R. E. (2020). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Pertumbuhan Laba dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderating pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan. Vol. 22* No. 1. ISSN: 2548-5024.
- Sugiyono. (2019). *Motode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sundjaja, R., & Barlian, I. (2013). *Akuntansi Keuangan. Indonesia*: PT Prenhallindo.
- Suyono., Yusrizal & Septi. S. (2019). *The Analysis Of The Influence Of Current ratio, Total Debt To Equity Ratio, Inventory Turnover, Total Asets Turnover, Receivable Turnover And Company Size On Profit Growth In Food And*



Journal Accounting International Mount Hope
JAIMO
E-ISSN = 3031-1276

Beverage Companies Listed On Indonesia Stock Exchange For The Period 2013 – 2017. Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi. Vol. 3 No. 4, Desember 2019. pp:389-405. e-ISSN 2685-5607

Syamsudin, L. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan: Konsep Aplikasi dalam Perencanaan, Pengawasan, dan Pengambilan Keputusan. Edisi Baru.* Raja Grafindo Persada.

Utami. & Budi., W. (2017). *Analysis of Current ratio Changes Effect, Asets Ratio Debt, Total Asets Turnover, Return On aset, And Price Earning Ratio In Predicting Growth Income By Considering Corporate Size In The Company Joined In Lq45 Index Year 2013 -2016. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJE BAR). Vol-1, Issue-1, 2017. ISSN: 2614-1280*

www.idx.co.id. (2024)